



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**KONSUMSI *ULTRA-PROCESSED FOOD* DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PERTUMBUHAN ANAK KELOMPOK USIA 2–12 TAHUN: *SYSTEMATIC
REVIEW***

Oleh:

RAISYA PUTRI AYU

NIM. 2111221006

KEDJAJAAN

UNTUK

BANGSA

Pembimbing I : Dr. Idral Purnakarya, SKM., MKM.
Pembimbing II : Resmiati, SKM., MKM.

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Agustus 2025

RAISYA PUTRI AYU, NIM. 2111221006

**KONSUMSI *ULTRA-PROCESSED FOOD* DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PERTUMBUHAN ANAK KELOMPOK USIA 2–12 TAHUN: *SYSTEMATIC
REVIEW***

ix + 82 halaman, 9 tabel, 6 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Tren global menunjukkan konsumsi *ultra-processed food* menyumbang sekitar setengah asupan harian pada anak-anak. Studi-studi sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan *ultra-processed food* dengan kesehatan anak, namun hasilnya bervariasi dan belum ada yang menyatukan bukti dari berbagai indikator pertumbuhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak konsumsi *ultra-processed food* terhadap pertumbuhan anak.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian desain *systematic review* dengan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses) sebagai panduan. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap artikel yang terpublikasi di database PubMed, EBSCOhost, dan Scopus dalam rentang tahun 2015-2025. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi, eksklusi, dan penilaian kualitas akan diekstraksi, disintesis, dan dianalisis.

Hasil

Artikel inklusi berasal dari database PubMed dan Scopus dengan desain studi cross-sectional (n=14), kohort (n=7), case-control (n=1), serta mixed method (n=1). Lokasi penelitian berada di negara Uruguay, Brasil, Chile, Tiongkok, USA, Spanyol, Afrika Selatan, Ekuador, Inggris, Belanda, Finlandia, Irlandia, Skotlandia, dan Meksiko. Usia populasi yang diinklusi adalah usia anak pra-sekolah dan usia anak sekolah, yaitu rentang 2–12 tahun dengan sebagian besar studi dilakukan di Brasil (n=5), Tiongkok (n=3), Spanyol (n=2), dan Belanda (n=2). Variabel independen diukur dengan berbagai macam cara. Outcome yang diukur berupa status gizi pada anak, yaitu serta bervariasi menunjukkan hasil signifikan dan ada yang menunjukkan hasil tidak signifikan.

Kesimpulan

Artikel inklusi beragam pada desain penelitian dengan variasi instrumen serta luaran yang dinilai. Temuan menunjukkan bahwa konsumsi *ultra-processed food* umumnya berhubungan dengan peningkatan risiko overweight/obesitas maupun kenaikan z skor IMT, meskipun sebagian studi melaporkan hasil yang tidak signifikan atau berbeda berdasarkan jenis kelamin. Selain itu, masih sedikit artikel yang mengkaji kaitan konsumsi *ultra-processed food* dengan gizi kurang.

Daftar Pustaka: 136 (2014–2025)

Kata Kunci : *ultra-processed food*, anak, pertumbuhan, status gizi, *overweight*, obesitas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, August 2025

RAISYA PUTRI AYU, NIM. 2111221006

**ULTRA-PROCESSED FOOD CONSUMPTION AND 2–12 YEARS OLD
CHILD GROWTH OUTCOME: A SYSTEMATIC REVIEW**

ix + 82 pages, 9 tables, 6 pictures, 4 appendices

ABSTRACT

Objective

Global trends indicate that ultra-processed food consumption contributes to approximately half of children's daily intake. Previous studies have explored the association between ultra-processed foods and child health, but the findings remain inconsistent and no study has synthesized evidence across different growth indicators. Therefore, this study aims to examine the impact of ultra-processed food consumption on child growth.

Method

This study employed a systematic review design guided by the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol. Literature searches were conducted in PubMed, EBSCOhost, and Scopus databases for articles published between 2015 and 2025. Studies that met the inclusion and exclusion criteria and passed quality assessment were extracted, synthesized, and analyzed.

Result

Included articles were retrieved from PubMed and Scopus, comprising cross-sectional (n=14), cohort (n=7), case-control (n=1), and mixed-method (n=1) study designs. The studies were conducted in Uruguay, Brazil, Chile, China, the United States, Spain, South Africa, Ecuador, the United Kingdom, the Netherlands, Finland, Ireland, Scotland, and Mexico. The study populations consisted of preschool- and school-aged children (2–12 years), with the majority of studies conducted in Brazil (n=5), China (n=3), Spain (n=2), and the Netherlands (n=2). Independent variables were assessed using diverse measurement approaches, while nutritional status was evaluated as the main outcome. The results varied, with several studies reporting significant associations and others showing non-significant findings.

Conclusion

The included articles varied in study design, measurement instruments, and assessed outcomes. The findings suggest that higher consumption of ultra-processed foods is generally associated with an increased risk of overweight/obesity and higher BMI z-scores, although some studies reported non-significant results or gender-specific differences. In addition, only a limited number of studies have investigated the relationship between ultra-processed food consumption and undernutrition.

References : 136 (2014–2025)

Keywords : *ultra-processed food*, child, growth, nutritional status, overweight, obesity